

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI
MELALUI TOKOH IDOLA OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI
1 LAWE BULAN TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Nopita Panjaitan

STKIP Usman Safri Kutacane

Email: Nopitapanjaitan589@gmail.com

Ati Rosmiati

STKIP Usman Safri Kutacane

Email: atirosmiati15@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the Improvement of Writing Skills..Biographical Texts..Through Idol Figures By Students..Class..X SMA Negeri 1 Lawe Month in the Academic Year 2021/2022. The population in this study were all students of class X SMA Negeri 1 Lawe Bulan in the 2021/2022 academic year, totaling 92 students, consisting of 4 classes. The sample in this study was 21 students, namely class X IPA 1 which was taken using a purposive sampling technique or determined sampling. Based on the results of the research and discussion that have been described in the previous chapter, it can be concluded that the Improvement of Biographical Text Writing Skills Through Idol Characters by Class X Students of SMA Negeri 1 Lawe Month in the 2021/2022 Academic Year. This is evident from the average value of the initial test of students' Biographical Text Writing Ability is 59.05 with a standard deviation of 8.41 and an increase in the final test result score with an average value of 80.24 with a standard deviation of 5.66. the student and if it is associated with the Indonesian KKM score for high school is 75, then the ability to write biographical texts for the final test of students is included in good ability. In addition, the observation value > ttable which is $9.35 > 2.08$, thus from the results of testing the hypothesis above, it can be concluded that there is an increase in Biographical Text Writing Skills through Idol Figures by Class X Students of SMA Negeri 1 Lawe Month in the 2021/2022 Academic Year*

Keywords : *Writing Biographical Text, Idol Figure*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Tokoh Idola Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan tahun pembelajaran 2021/2022 yang berjumlah keseluruhan 92 siswa, terdiri dari 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini siswa 21 yaitu kelas X IPA 1 yang diambil menggunakan teknik purposif sampling atau pengambilan sampel yang ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Tokoh Idola Oleh Siswa Kelas X SMA

Received April 30, 2022; Revised Mei 2, 2022; Juni 25, 2022

* Nopita Panjaitan, Nopitapanjaitan589@gmail.com

Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal Kemampuan Menulis Teks Biografi siswa adalah sebesar 59.05 dengan standar deviasinya sebesar 8.41 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar 80.24 dengan standar deviasinya sebesar 5.66 Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75, maka Kemampuan Menulis Teks Biografi untuk tes akhir siswa termasuk dalam Kemampuan baik. Selain itu, pada nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $9.35 > 2,08$ maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Tokoh Idola Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022

Kata Kunci : Menulis Teks Biografi, Tokoh Idola

LATAR BELAKANG

Menulis adalah aliran kreatif yang melibatkan banyak pemikiran yang berbeda (difusi) alih-alih memfokuskan (memfokuskan) pada siswa. Menulis itu seperti melukis, siswa memiliki banyak proyek yang ingin mereka tulis. Menulis juga merupakan kebutuhan penting dalam berbagi waktu dan memperkaya informasi. Keterampilan menyusun adalah kemampuan untuk menggunakan banyak dialek untuk menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa sehingga muncul kecocokan.

Kemampuan menulis biografi bukanlah sesuatu yang bisa diceritakan melalui penggambaran atau penjelasan saja. Siswa tidak dapat memperoleh kemampuan untuk membentuk hanya dengan duduk, fokus pada penjelasan guru, mencatat penjelasan guru. Dilihat dari latihan mengarang, umumnya sangat sedikit siswa yang menyukainya, apalagi mengarang kisah hidup. Seperti yang ditunjukkan oleh Graves (2012), banyak variabel yang menyebabkan seseorang membenci menulis, khususnya (1) seseorang ragu-ragu untuk mengarang karena dia tidak tahu untuk apa komposisinya, (2) seseorang ragu-ragu untuk mengarang karena dia merasa tidak mampu mengarang, (3) seseorang ragu-ragu untuk mengarang karena dia merasa tidak tahu cara mengarang.

Ada kepercayaan umum bahwa menulis membutuhkan hadiah seperti pelukis, vokalis, pemahat batu dan pengrajin yang berbeda. Penilaian ini valid, namun sama saja tidak langsung. Memang, ada individu yang memiliki kemampuan menulis, namun bukan berarti seorang penulis harus memiliki kemampuan mengarang. Menulis adalah aksi dan keahlian untuk dikuasai. Juga membuat biografi. Keterampilan menulis kisah

hidup dapat dilatih melalui praktik menulis biografi yang tidak terputus dengan cara yang berdampak pada prestasi dan prestasi siswa dalam menulis biografi. Hasil dan kinerja dapat ditingkatkan dengan asumsi ada penyesuaian mental dan perilaku siswa, baik dari segi informasi, keterampilan, dan keterampilan psikomotorik.

Hal di atas juga dialami oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan. Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti selama pra-observasi, siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam menulis. Siswa mengalami kesulitan menuangkan ide ke dalam tulisan. Siswa kurang mampu membuat rencana penulisan berdasarkan topik yang dipilih dan kurang mampu membuat cerita. Saat siswa diberi tugas menulis biografi, suasana kelas menjadi riuh. Siswa bertanya-tanya apa yang harus ditulis. Selama hampir 15 menit, para siswa tidak dapat mengungkapkan ide-ide mereka secara tertulis. Hal ini terjadi karena kurangnya bahan untuk menulis. Siswa tidak memiliki pengalaman dan tidak dapat mengembangkan imajinasi mereka dengan menulis.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menetapkan judul penelitian, yaitu: Peningkatan keterampilan menulis teks Biografi Melalui Tokoh Idola Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah Peningkatan keterampilan menulis teks Biografi Melalui Tokoh Idola Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022?

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Peningkatan keterampilan menulis teks Biografi Melalui Tokoh Idola Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Keterampilan Menulis

Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis keahlian berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Banyak peneliti telah memupuk pentingnya menulis. Seperti yang ditunjukkan oleh Saleh Abbas (2012), kemampuan menulis adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan pikiran, asumsi, dan perasaan kepada kelompok yang beragam melalui bahasa yang terstruktur.

Ketepatan dalam mengkomunikasikan pemikiran harus dibantu dengan ketepatan bahasa, jargon dan tanda baca yang digunakan, serta penggunaan ejaan. Sebagaimana ditunjukkan oleh Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (2015), kemampuan menulis adalah kemampuan untuk menawarkan perspektif, pertimbangan, keputusan tentang sesuatu, reaksi terhadap pengesahan keinginan atau sentimen dengan memanfaatkan struktur bahasa. Seperti yang ditunjukkan

Henry Guntur Tarigan (2013), kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang bernilai dan ekspresif yang digunakan untuk menyampaikan secara pasti dan secara tidak langsung dalam berbagai pertemuan. Sementara itu, menurut Byrne (Haryadi dan Zamzani, 2013) kemampuan atau pembentukan eksposisi untuk refleksi kosong adalah dalam bahasa yang tersusun dari kalimat-kalimat yang tersusun secara lengkap dan langsung sehingga dapat dikomunikasikan secara efektif kepada pembaca.

Burhan Nurgiantoro (2012), menulis adalah suatu gerakan untuk mengkomunikasikan pikiran melalui media linguistik. Menulis adalah tindakan yang berguna dan ekspresif, jadi penulis harus memiliki opsi untuk memanfaatkan jargon, sintaksis, dan struktur bahasa.

Atar Semi (2013) mencirikan kemampuan menulis sebagai demonstrasi transmisi kontemplasi dan perasaan dalam bahasa yang terstruktur melalui penggunaan gambar. Konsisten dengan penilaian ini, seperti yang ditunjukkan oleh Harris (Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, 2014), kemampuan menulis digambarkan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyampaikan perenungan, renungan atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang terstruktur. Menulis adalah gerakan untuk mengubah pikiran, pikiran, kontemplasi atau perasaan menjadi gambar fonetik.

Definisi Teks Biografi

Tercatat sebagai media pembelajaran menulis terdapat banyak jenis teks, namun dalam tulisan ini kita akan mengkaji tentang teks-teks yang benar-benar hidup sebelum kita menelaah apa yang tersirat dari teks-teks sejarah dan klarifikasinya. seseorang yang dikarang oleh orang lain (seorang pengarang) (Sumardjo, 2013)". Satu lagi makna penting dari kisah hidup berasal dari Wahono, Mafrukhi, dan Sawali (2013)

mengungkap teks biografi adalah teks-teks nyata, yang mengandung makna bahwa apa yang disampaikan bergantung pada realitas. Realitas tersebut adalah sebagai kepribadian karakter, kelebihan, pertempuran, kemenangan, hambatan, dan contoh kehidupan karakter. Satu lagi yang disampaikan oleh Anindyarini (2018:) memoar adalah sejarah kehidupan sehari-hari seseorang yang disusun oleh orang lain. Pada akhirnya, sebuah kisah hidup menguraikan kehidupan seseorang.

Sebuah datum dapat dianggap sebagai narasi dari kisah hidup seseorang. Sebuah cerita dapat terdiri dari beberapa baris kalimat, tetapi juga lebih dari satu buku. Teks-teks cerita pribadi menceritakan perasaan menghadapi peristiwa ini. Dalam teks cerita anekdot, keberadaan seseorang diceritakan secara lengkap dari masa muda hingga usia lanjut, bahkan hingga kematian. Semua administrasi, pekerjaan, dan semua yang dibuat atau dilakukan oleh seseorang diklarifikasi. Sebagaimana ditunjukkan oleh penilaian di atas, cenderung dianggap bahwa teks cerita sejarah ditulis sebagai teks yang menceritakan tentang riwayat hidup seseorang yang dapat ditiru dan digubah oleh orang lain.

Pengertian Tokoh Idola

Menurut Brainly (2015) Tokoh idola adalah seorang tokoh yang menurutmu menjadi panutan dan menjadi motivasi sehingga kamu menjadi penggemarnya. Sepertinya citra istilah idola pada aslinya bermakna cukup buruk. Meskipun demikian, setelah beberapa waktu, kata ini mengalami perbaikan (*refinement of important*). Banyak orang saat ini mengartikan kata simbol sebagai "figur yang dihargai", "contoh yang baik" atau "ikon". Sejujurnya, orang Inggris dulu menggunakan kata simbol untuk menyebut patung.

Tanpa menelaah tipu daya agnostisisme, memang banyak individu di dunia ini (mengingat Indonesia) yang menjadikan objek pemujaannya sebagai figur sehingga mereka seperti praktik agnostik. Dalam praktik itu, orang-orang yang memuja gambar dan ikon yang mereka terima dapat bermanfaat bagi mereka, seperti makna angka 4 yang tercantum dalam referensi kata Merriam-Webster.

Ketika orang mengatakan ada banyak cara ke Roma, kita dapat mengatakan bahwa ada banyak cara untuk mencapai status idola. Biasanya seorang idola dilihat dari kepiawaiannya dalam bidang tertentu atau di berbagai bidang, ditandai dengan kata-kata seperti "keren" atau "luar biasa".

Langkah - Langkah-langkah menulis teks biografi melalui idola

1. Memutuskan orang/individu yang biografinya (akun) akan disusun.
2. Buatlah konstruksi teks untuk membuat teks menjadi nyata
3. Kumpulkan semua data tentang karakter yang akan ditulis. Anda bisa mendapatkan data secara langsung, terutama melalui wawancara. Dengan asumsi bahwa orang tersebut sudah mati, hubungi anggota keluarganya untuk data. Wawancarai orang-orang yang sangat dekat dengan karakter ketika mereka masih hidup.
4. Kumpulkan informasi pendukung yang tepat. Informasi dapat diperoleh dari buku, artikel, komunikasi luas, media elektronik yang memeriksa karakter.
5. Benar-benar fokus pada tanggal dan data yang pas dan tidak tepat untuk diingat untuk sejarah. Anda harus berhati-hati karena, seandainya Anda tidak berhati-hati, Anda dapat memfitnah seseorang. Kritik bisa terjadi ketika data atau informasi yang ada dalam sejarah tidak sesuai dengan orang yang sebenarnya.
6. Membuat biografi termasuk data dan informasi yang sudah dapat diakses.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang diterapkan di dalam penelitian adalah Pendekatan eksplorasi. Pendekatan dalam karya ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif sebagaimana diungkapkan (Sugiyono 2017) bahwa strategi eksplorasi kuantitatif dicirikan sebagai teknik eksplorasi berdasarkan cara berpikir positivisme, digunakan untuk studi kependudukan atau contoh-contoh tertentu, pengumpulan informasi dengan instrumen penelitian dan penyelidikan informasi. menarik, kuantitatif/faktual, mengarah pada peningkatan hipotensi yang ditata.

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan pada tahun pelajaran 2021/2022, ke atas 92 siswa yang terdiri dari 4 kelas.

Sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 21 siswa, khususnya siswa kelas X IPA 1 yang diambil dengan strategi pengujian purposive atau contoh-contoh tertentu. Alasan menggunakan pencarian objek adalah karena kelas ini merupakan kelas yang belum pernah dilakukan pencarian dengan judul yang sama.

Strategi yang digunakan adalah pre-test dan post-test, khususnya melihat situasi dengan mengumpulkan individu-individu, unsur-unsur, seperangkat kondisi, susunan pikiran atau peristiwa tertentu masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kajian ini bertujuan untuk memutuskan peningkatan kemampuan mengarang teks biografi melalui tokoh idola siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2021/2022. Berikut ini adalah informasi penelitian yang didapat dari hasil eksperimen pertama dan terakhir mahasiswa. Pengenalan informasi harus terlihat pada tabel 4.1 di bawah ini

Tabel 4.1. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Teks Biografi Oleh Siswa

NO	NAMA SISWA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR
			(X)	(Y)
1	ANP	X IPA 1	55	75
2	APS	X IPA 1	60	90
3	ANP	X IPA 1	50	75
4	AL	X IPA 1	65	85
5	CL	X IPA 1	75	80
6	CMBR	X IPA 1	60	80
7	EES	X IPA 1	65	90
8	JA	X IPA 1	50	75
9	JB	X IPA 1	50	75
10	KH	X IPA 1	55	75
11	KSH	X IPA 1	50	80
12	MRD	X IPA 1	50	70
13	ML	X IPA 1	75	85
14	NP	X IPA 1	60	80

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI TOKOH IDOLA
OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAWE BULAN TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022*

NO	NAMA SISWA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR
			(X)	(Y)
15	NH	X IPA 1	50	75
16	RF	X IPA 1	75	90
17	RER	X IPA 1	65	85
18	RN	X IPA 1	60	80
19	SM	X IPA 1	65	85
20	TAA	X IPA 1	55	80
21	WF	X IPA 1	50	75
JUMLAH TOTAL			1240	1685
RATA-RATA			59.05	80.24

B. Pembahasan

1. Deskripsi Data Pre-Test Kemampuan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Media Tokoh Idola

Berikut ini adalah akibat dari pengujian eksplorasi informasi yang diperoleh dari uji coba kemampuan menulis teks biografi sebelum bantuan tokoh idola dimanfaatkan oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan pada tahun ajaran. 2021/2022. Pengenalan informasi harus terlihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Analisis Data Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Media Tokoh Idola

Nilai TES	Frekuensi (f)				
50	7	350	-9.05	81.86	573.02
55	3	165	-4.05	16.38	49.15
60	4	240	0.95	0.91	3.63
65	4	260	5.95	35.43	141.72
75	3	225	15.95	254.48	763.44
JUMLAH	21	1240			1530.95
RATA-RATA (M_x)		59.05			
Varians		72.90			
Standar Deviasi		8.54			

Dari tabel 4.2 di atas dapat dihitung nilai rata-rata, dan standar deviasinya, adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata Tes Awal $(M_x) = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1240}{21} = 59.05$

Jadi nilai rata-rata Kemampuan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Media Tokoh Idola adalah sebesar 59.05 dan termasuk dalam kategori kurang.

b. Standar Deviasi = $\sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$

$$= \sqrt{\frac{1530.95}{21}}$$

$$= \sqrt{72.90}$$

$$= 8.54$$

Jadi nilai standar deviasi Kemampuan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Media Tokoh Idola adalah sebesar 8.54

2. Deskripsi Data posttest Kemampuan Menulis Teks Biografi Sesudah Menggunakan Media Tokoh Idola

Selanjutnya adalah konsekuensi dari pemeriksaan eksplorasi informasi yang diperoleh dari uji posttest Kemampuan Menulis Teks Biografi Setelah Menggunakan Media Tokoh Idola. Pengenalan informasi harus terlihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Analisis Data Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Biografi Sesudah Menggunakan Media Tokoh Idola

Nilai TES	Frekuensi	$\sum Y$	$\sum Y$	$\sum y^2$	$\sum Y^2$
AKHIR (Y)	(f)				
70	1	70	-10.24	104.82	104.82
75	7	525	-5.24	27.44	192.06
80	6	480	-0.24	0.06	0.34
85	4	340	4.76	22.68	90.70
90	3	270	9.76	95.29	285.88
JUMLAH	21	1685			673.81
RATA-RATA (My)		80.24			
Varians		32.09			
Standar Deviasi		5.66			

Dari tabel 4.3 di atas dapat dihitung nilai rata-rata, dan standar deviasinya, adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata Tes Akhir $(M_y) = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1685}{21} = 80.24$

Jadi nilai normal kemampuan menulis teks biografi setelah menggunakan media gambar idola oleh siswa adalah 80,24 dan dibuat untuk kategori Baik. Mengingat informasi nilai siswa yang paling berkesan dan tes terakhir, cenderung terlihat bahwa kemampuan siswa menulis teks biografi setelah menggunakan media tokoh idola berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan menulis teks biografi menggunakan media tokoh idola.

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{673.81}{21}} \\ &= \sqrt{32.09} \\ &= 5.66 \end{aligned}$$

Jadi nilai standar deviasi Kemampuan Menulis Teks Biografi Sesudah Menggunakan Media Tokoh Idola adalah sebesar 5.62

3. Menghitung Standar Error dari Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Adapun untuk perhitungan standar error dari nilai tes awal dan tes akhir dari Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Media Tokoh Idola adalah sebagai berikut:

- a. Standar Error untuk Tes Awal

$$SE_{Mx} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{8.54}{\sqrt{21-1}} = \frac{8.41}{\sqrt{20}} = \frac{8.41}{4.47} = 1.88$$

- b. Standar Error untuk Tes Akhir

$$SE_{My} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{5.66}{\sqrt{21-1}} = \frac{5.66}{\sqrt{20}} = \frac{5.66}{4.47} = 1.26$$

- c. Perbedaan hasil standar error dari hasil tes awal dan tes akhir

$$\begin{aligned} SE_{Mx-My} &= \sqrt{SE_{Mx}^2 + SE_{My}^2} \\ &= \sqrt{(1.88)^2 + (1.26)^2} \\ &= \sqrt{3.53 + 1.58} \\ &= \sqrt{5.11} = 2.26 \end{aligned}$$

4. Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis statistik untuk mengetahui Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Tokoh Idola Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022 tersebut menggunakan uji t. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{M_Y - M_X}{SE_{Mx-My}} \\ &= \frac{80.24 - 59.05}{2.26} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & - \frac{21.19}{2.26} \\ & = 9.35 \end{aligned}$$

Setelah $t_{\text{observasi}} = 9,35$ kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf besar 5% dengan $db = N - 1 = 21 - 1 = 20$, maka nilai $t_{\text{tabel}} = 2,08$. Dengan cara ini nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $9,35 > 2,08$, maka spekulasi tersebut diakui. Dari konsekuensi pengujian spekulasi di atas, dapat diduga bahwa terdapat pengaruh yang luar biasa terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Tokoh Idola Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dilihat dari efek samping eksplorasi dan percakapan yang telah digambarkan pada bagian sebelumnya, cenderung diduga adanya peningkatan kemampuan menulis teks biografi melalui tokoh idola oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Bulan Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai normal tes dasar untuk perencanaan sejarah siswa dari 59,05 dengan standar deviasi 8,41 dan peningkatan di kelas terakhir dengan nilai standar 80,24 dengan standar deviasi 5,66. Apalagi, jika dikaitkan dengan nilai KKM SMA Indonesia 75, kemampuan mengarang teks sejarah untuk uji coba terakhir siswa dikenang karena kemampuannya yang luar biasa.

Sedangkan nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ adalah $9,35 > 2,08$, maka dari hasil pengujian spekulasi di atas cenderung beralasan bahwa terjadi peningkatan kemampuan Menulis biografi tokoh Idol siswa kelas X SMA Negeri 1 Bulan Lawe tahun ajaran 2021/2022.

SARAN

1. Mengingat konsekuensi eksplorasi terhadap kemampuan siswa dalam menyusun teks personal, disarankan agar pendidik bahasa Indonesia dapat memanfaatkan media, misalnya Tokoh Idola sebagai referensi pembelajaran.
2. Siswa hendaknya mengembangkan keunggulan dan pertimbangannya dalam pembelajaran, khususnya kemampuan mengarang teks pribadi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan

Penelitian lebih lanjut diperlukan oleh peneliti yang berbeda untuk membuat komitmen yang produktif untuk dunia pelatihan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan lebih lanjut kemampuan menulis biografi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Atar M, Semi. 2013. *Metode Penelitian Sastra*, Bandung: Penerbit Angkasa
- Akhadiah dkk.2015.*Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Brainly. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Burhan.N, 2012. *Keterampilan berbicara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dian.Syahfitri. 2018. “*Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas X Sma Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019*”. Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Volume 4. No. 6
- Gie, The Liang. 2013. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta. Liberty
- Graves, 2012. *Kemampuan Didalam Menulis Makalah*. Jakarta PT. Rineka Cipta
- Haryadi.Zamzani. 2013. *Kemampuan Didalam Menulis*. PT. Rineka Cipta
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2014). *Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring*. Jurnal Petik, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Tarigan. 2013. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Sumardjo, Jakob & Saini K.M. (2013). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta kencana
- Ruseffendi, E. T. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito
- Saleh.Abbas.2012. . *Aspek Pembelajaran dan Kemampuan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.